

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi dasar dari kekuatan ekonomi bagi masyarakat. Kegiatan operasional bank yaitu menampung dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Mewoh, Sumampouw, & Tamengkel, 2019). Bank berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapainya cenderung terbatas. Oleh karena itu masyarakat memerlukan bantuan untuk mengembangkan usahanya melalui pinjaman berupa modal. Adanya hubungan hukum secara otomatis berupa akad kredit, dimana bank sebagai kreditur dan nasabah sebagai debitur. Prinsip bank yaitu pengumpul dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan lain-lain (Herli, 2013).

Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang sah dari bank umum dan BPR. Kedua jenis bank tersebut merupakan entitas komersial yang menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank harus menggunakan analisis kredit yang tepat saat memberikan kredit kepada nasabah untuk mengurangi risiko kredit macet. Dalam hal utang bank harus memperhatikan asas kehandalan kredit yang ditentukan dalam 8 UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, yaitu bahwa bank harus menelaah dengan seksama sifat, kemampuan, permodalan, penjaminan dalam pemberian kredit. , situasi keuangan debitur (situasi keuangan)(Haeruddin, 2020).

Kredit macet terjadi ketika pihak bank mengalami kesulitan dalam penagihan dari pihak debitur dan terjadinya penunggakan angsuran atau gagal bayar . Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar karena mengalami kesulitan pembayaran angsuran dan tidak bisa melunasi hutangnya akibat adanya faktor-faktor tertentu (Hermanto , 2006). Debitur mempunyai tanggung-jawab untuk mengembalikan kredit yang sudah diterimanya dengan bagi hasil sesuai yang disepakati dalam perjanjian (Astuti, 2009).

PT Amarta Mikro Fintek merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan pendanaan dari investor kepada masyarakat mikro. Kredit tersebut diberikan kepada target perempuan kurang mampu yang tinggal di desa-desa terpencil. Selain itu, sistem kredit Amarta tidak menggunakan sistem bunga, melainkan sistem bagi hasil. Manajemen risiko Amarta juga menggunakan sistem tanggung jawab bersama, yang mewajibkan calon peminjam untuk menjadi anggota grup sebelum mengajukan pinjaman.

PT Amarta Mikro Fintek sering mengalami terjadinya kredit macet yang pastinya merugikan pihak bank. Seperti halnya banyak nasabah yang kabur, pembayaran menunggak, nasabah yang sengaja membohongi petugas dengan memberikan modal usaha kepada orang lain bukan dipakai sendiri dan sengaja tidak melunasi kredit tersebut. Pengajuan kredit di wilayah Trenggalek termasuk tinggi, yang menjadikan tantangan dari pihak bank agar kredit macet dapat diminimalisir.

<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL KREDIT (Rp)</b>	<b>TOTAL KREDIT BERMASALAH (Rp)</b>
2019	963.755.476.306	4.986.366.192
2020	1.897.495.612.096	5.149.654.729
2021	190.422.088.597	4.265.320.644

2022	1.732.977.875.692	4.236.439.532
<b>TOTAL</b>	<b>3.076.839.052.691</b>	<b>18.637.781.097</b>

Tabel 1.1 Rincian Kredit Macet PT Amatha Miko Fintek

Sumber : *PT Amatha Mikro Fintek Cabang Trenggalek Tahun 2019-2022*

Berdasarkan tabel di atas PT Amatha Mikro Fintek pada 4 tahun terakhir dimana pada tahun 2019 total jumlah penyaluran kredit Rp. 963.755.476.306 dengan total kredit bermasalah pada tahun 2019 adalah Rp. 4.986.366.192 . Pada tahun 2020 total kredit yang di tersalurkan Rp. 1.897.495.612.096 dengan total kredit bermasalah Rp. 5.149.654.729 . Pada tahun 2021 total kredit yang di salurkan Rp. 190.422.088.597 dengan kredit bermasalah total Rp. 4.265.320.644 . Pada tahun 2022 total kredit yang di salurkan Rp. 1.732.977.875.692 dengan total kredit bermasalah Rp. 4.236.439.532. Dari data diatas terdapat peningkatan yang besar kredit bermasalah pada tahun 2018 dengan total Rp. 5.643.652.987 dibanding pada tahun 2019 sehingga total kredit yang tersalurkan pada empat tahun terakhir sebesar Rp. 3.076.839.052.691 dimana total kredit bermasalah sebesar Rp. 18.637.781.097 Berdasarkan data pada tahun 2020 total kredit bermasalah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sehingga untuk menghindari peningkatan yang signifikan diperlukan strategi yang terbaik sehingga visi misi perusahaan dapat terlaksana. Strategi yang akan dirumuskan adalah strategi kreatif yang memanfaatkan peluang yang tidak dilihat oleh pesaing di pasar. Strategi ini lebih kepada karakteristik produk baru. Strategi inovasi memungkinkan perusahaan menciptakan peluang baru dalam produk, konsumen, teknologi dan kapabilitas (Haeruddin, 2020). Permasalahan diatas penulis tertarik untuk menganalisis kredit bermasalah serta dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai kredit bermasalah yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Andrika Putra menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil penelitian Penyebab gagal bayar terletak pada internal bank dan pengaruh faktor eksternal (nasabah). Faktor pendukung, terutama ketika bank menganalisis kelayakan pinjaman tertentu secara kurang detail. Ketidaktelitian mengakibatkan debitur yang tidak layak menjadi layak . Dan dari pihak luar (debitur) yang terjadi krisis ekonomi, kredit yang diterima debitur digunakan untuk pengembangan usaha dan bangkrut. Strategi Penyelesaian Kredit Macet PT BPR PMA Cabang Padang mengacu pada proses restrukturisasi kredit berupa penjadwalan ulang (rescheduling), reorganisasi (perubahan ketentuan restrukturisasi) dan realignment of back (penataan kembali).

Penelitian lain dilakukan oleh Haeruddin Bahar dengan menggunakan metode penelitian kualitatif hasil dari penelitian tersebut adalah Strategi Bank PT Sulselbar Cabang Baru dalam menangani kredit macet didasarkan pada kriteria perusahaan, sehingga dampak kredit macet pada intinya adalah mempengaruhi kesehatan dan efisiensi keuangan perusahaan, sehingga mengurangi kas dalam bekerja. modal terhambat .

Dari beberapa penelitian diatas maka perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada periode penelitian, penelitian ini dilakukan pada tahun penelitian 2021-2023 dan lokasi, penelitian ini mengambil lokasi di PT Amartha Mikro Fintek

Alasan memilih judul Analisis Kredit Bermasalah dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Amartha Mikro Fintek adalah PT Amartha adalah salah

satu perusahaan grameen terbesar di Trenggalek Kota dan pembiayaan modalnya sangat diminati oleh masyarakat, namun dilihat dari data kolektabilitasnya angka kemacetan di PT Amartha dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kredit Bermasalah dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Amartha Mikro Fintek”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kredit bermasalah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada PT Amartha Mikro Fintek Point Trenggalek Kota ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kredit bermasalah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan dari PT Amartha Mikro Fintek.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik peneliti itu sendiri maupun para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a) Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi

Penelitian ini memberikan sebuah manfaat ilmu pengetahuan dan memberikan rekomendasi atau referensi serta mendorong dilakukannya penelitian lanjutan.

b) Perusahaan PT Amartha Mikro Fintek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat informasi bagi bank dan mempermudah pengambilan keputusan terkait pembiayaan bank guna mengevaluasi dan meningkatkan kinerja lembaga di bidang perbankan

c) Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi dan menambah wawasan serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung maupun tidak langsung

d) Penelitian yang akan datang

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan untuk acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai analisis kredit bermasalah serta dampaknya terhadap kinerja keuangan

e) Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan bank serta menambah wawasan masyarakat agar tidak melakukan kredit macet